

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas konteks dan isi dari isu-isu yang muncul yang mendasari penelitian ini. Oleh karena itu, sumber data yang dapat dipercaya menjadi penting untuk penelitian ini. Rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan klasifikasi penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Program pelatihan untuk pegawai baru disebuah perusahaan sangatlah penting, setiap perusahaan pasti mempunyai kebijakan tersebut, hal ini bertujuan agar pegawai baru dapat mengasah skill nya terlebih dahulu sebelum ke perusahaan tersebut. Hal ini juga akan sangat berpengaruh bagi perusahaan itu sendiri, apabila para pegawainya mempunyai skill dan paham apa yang harus dikerjakan maka itu akan mempermudah pekerjaan dan perusahaan pun terus berkembang. Maka dari itu, pelatihan kerja yang sesuai wajib diformulasikan agar karyawan baru dapat benar-benar beradaptasi dan dapat memenuhi ekspektasi perusahaan. Pelatihan kerja sendiri merupakan tahap awal yang idealnya dilakukan untuk setiap pegawai baru maupun pegawai lama. Tujuannya pun sederhana yaitu untuk meningkatkan skill serta kualitas dari pegawai yang ada di perusahaan tersebut dan menjadi media adaptasi bagi karyawan baru di lingkungan kerja perusahaan.

Pendidikan yang berkarakter dan bermartabat merupakan salah satu perubahan yang diupayakan oleh pemerintah Indonesia saat ini, yang diharapkan dapat menanamkan karakter dan martabat kepada masyarakat indonesia sebagai generasi penerus bangsa. Hal tersebut juga dapat dicapai dengan berbagai macam cara, diantaranya menulis karya ilmiah dan non ilmiah. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-produktif. Menulis adalah kegiatan yang bertujuan memberikan informasi kepada orang lain melalui bahasa tulis. Kegiatan menenulis ini bertujuan untuk menyampaikan ilmu, menyebarluaskan informasi, menyampaikan berita, bahkan mengungkapkan perasaan terhadap orang lain. Menulis penting untuk dikuasai oleh setiap orang. Selain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan menciptakan budaya menulis di kalangan generasi muda, menulis juga dapat mengembangkan kreativitas dalam mengungkapkan gagasan serta melatih berpikir logis dan kritis.

Setiap perusahaan atau organisasi akan mempekerjakan orang-orang yang dapat berperan penting dalam kemajuan perusahaan tersebut. Pekerja yang berpengalaman, berpengetahuan dan terampil saja tidak cukup, dan orang dengan etos kerja dan disiplin yang buruk tidak dapat menjamin produktivitas tenaga kerja yang baik. Karyawan sangat membantu dan mendukung dalam mencapai tujuan perusahaan jika mereka memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki keinginan untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi di masa depan. Karena hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan dan tentunya bagi diri anda sendiri.

Pekerja memiliki hak-hak yang sudah diatur pada UU ketenagakerjaan yaitu : pasal 23 yang berbunyi “tenaga kerja yang telah mengikuti program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa ,setiap pekerja berhak untuk memperoleh atau mengembangkan kompetensi kerjanya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. Pelatihan kerja di selenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna mengoptimalkan kemampuan, produktivitas dan kesejahteraan. Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan dunia usaha saat ini. Pengusaha atau perusahaan bertanggung jawab penuh atas peningkatan atau pengembangan kompetensi pekerja melalui pelatihan kerja.

Pelatihan ini dilakukan untuk menyegarkan jurnalis baru, meningkatkan keterampilan mereka dalam memahami pola kerja sebagai jurnalis, baik dalam hal mencari, mengumpulkan, menyaring, menyimpan, mengolah, dan menerbitkan data, serta membutuhkan informasi yang disajikan secara tidak bias, objektif dan menyeimbangkan. Pembinaan diberikan kepada wartawan lama yang sudah terlatih dan berpengalaman. Sedangkan pengembangan diberikan pada jurnalis lama yang sudah terlatih. Dengan etika seorang jurnalis, pembinaan dilakukan dengan tujuan memperdalam kehumasan dan meningkatkan tentang pemahaman keterampilan. Pengembangan tersebut biasanya dilakukan dalam setahun sekali secara terbuka yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Tentunya setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam pelatihan kerja bagi pegawai baru tetapi tujuannya sama. Secara spesifik metode pelatihan untuk pegawai baru biasanya ini terdiri dari pelatihan on-the-job, pelatihan magang, pembelajaran

informal, pelatihan instruksi pekerjaan, pembelajaran terprogram, pelatihan berbasis audiovisual, pelatihan ruang depan, konferensi video, sistem pendukung kinerja elektronik, dan pelatihan berbasis komputer. Mengingat begitu pentingnya pelatihan dan pengembangan karyawan baru bagi sebuah perusahaan, pelatihan ini bukan hanya berlaku di perusahaan saja namun juga berlaku di kehidupan sehari-hari.

Sebagai perusahaan penyedia informasi berita yang tepat waktu, cepat dan terpercaya di Indonesia, TvOne menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan keberadaan dan reputasinya baik sekarang maupun di masa mendatang. Tentunya semua ini dapat tercapai apabila seluruh fungsi organisasi perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan baik. Sebagai penyiar televisi yang berfokus pada berita, maka diamanatkan untuk melatih dan mengembangkan setiap karyawan, departemen, dan organisasinya agar kinerja organisasi berfungsi optimal untuk kepentingan perusahaan.

Begitupun yang dilakukan oleh salah satu stasiun televisi di Indonesia yaitu TvOne yang mengadakan program pelatihan jurnalis, program pelatihan tersebut yaitu "*Campus One*". *Campus One* sendiri merupakan wahana pendidikan dan pengembangan calon jurnalis TvOne yang direkrut dari lulusan universitas/ perguruan tinggi di Indonesia. Program yang berlangsung selama 6 bulan ini akan mempersiapkan calon jurnalis untuk menjadi profesional muda yang handal dalam dunia broadcast dan juga jurnalistik, pelatihan ini meliputi kemampuan teknis, teoritis dan praktikal secara menyeluruh. Selama program tersebut berlangsung para peserta pelatihan dalam hal ini calon jurnalis baru akan ditinjau langsung oleh para jurnalis operasional dan berbakat dalam membuat simulasi produksi berita dan penugasan proyek. Program ini juga memberi para jurnalis baru kesempatan untuk memiliki tugas rasional di berbagai aspek divisi berita dan juga memberi pengalaman yang luas dan berharga dalam waktu yang relatif singkat serta mempersiapkan anda untuk menjadi jurnalis profesional di TvOne.



Gambar 1.1 ¹

Selain di TvOne stasiun televisi lain pun juga membuat program yang sama seperti Campus One antara lain, Broadcasting Development Program (BDP) adalah program rutin TRANS TV dalam membuka kesempatan kerja secara terbuka bagi siapapun yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang jurnalistik dan penyiaran. Bahkan masih banyak stasiun televisi lain yang mengadakan program yang sama untuk para calon jurnalis baru.

Setiap program pastinya memiliki komponen dasar khusus untuk memberikan dasar yang kuat dan program pelatihan bagi jurnalis baru. Program pelatihan kejuruan yang kuat dan komprehensif menyediakan program pelatihan bagi jurnalis baru Tvone dan gambaran umum tentang apa yang diharapkan Tvone dari jurnalis baru dan keterampilan kinerja yang benar-benar dibutuhkan Tvone untuk mencapai fungsi pekerjaan yang baik dan teratur; Selain itu, program pelatihan kerja juga perlu mencakup yang jelas tentang nilai-nilai perusahaan serta pemahaman yang jelas terhadap struktur organisasi. Hal ini memungkinkan pelatihan kerja untuk menghasilkan jurnalis yang memiliki semangat kinerja yang tinggi.

Semakin penting informasi yang dapat diberikan kepada seorang jurnalis di dalam program pelatihan kerja, maka semakin besar dampak positifnya yang akan didapatkan oleh perusahaan. Program Campus One tersebut tentunya sudah banyak menghasilkan jurnalis-jurnalis yang handal di dunia pertelevisian khususnya TvOne, maka sebab itu program tersebut merupakan terobosan yang sangat bagus bagi TvOne dan tentunya dunia jurnalistik.

¹tvOnenews, 2019, "CAMPUS ONE", Jakarta, <https://www.facebook.com>

Program pelatihan tersebut juga membuat TvOne menjadi salah satu stasiun televisi yang sudah profesional dan mempunyai citra yang baik dimata para penontonnya.

Tujuan akhir dari proses ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap karyawan yang dianggap perlu oleh perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tujuan utama pelatihan calon jurnalis baru dalam perusahaan stasiun televisi adalah pengembangan kompetensi karyawan dan peningkatan kinerja mereka. Untuk menunjang proses pelatihan tersebut setiap perusahaan juga harus menyiapkan fasilitas training yang akan digunakan oleh peserta training, hal tersebut juga sangat membantu berjalannya masa pelatihan dan kenyamanan untuk para calon karyawan baru tersebut. Perusahaan juga harus turut andil dalam mengawasi pelatihan tersebut berlangsung.

Jurnalis-jurnalis terkenal yang berada di TvOne sebut saja Bagus Priambodo adalah salah satu presenter berita di Indonesia. Bagus Priambodo bergabung dengan TvOne pada tahun 2008 dengan membawakan acara berita yaitu Apa Kabar Indonesia Pagi Akhir Pekan, Kabar Arena Malam, dan Kabar dunia. Sekarang dia menjabat producer acara olahraga di Tvone. Kemudian ada Andromeda Mercury ia merupakan pembawa acara berita di Indonesia mulai dari tahun 2007 hingga saat ini dan kini ia masih aktif membawa acara berita di TvOne.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian yang peneliti temukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deasin Anastasian (2012), Novia Azalea Wahyuni (2018) dan Nur Azizah (2018), mereka memperoleh kesimpulan bahwa kompetensi untuk seorang jurnalis sangat penting untuk mendukung sdm yang siap untuk bekerja. Bahkan di penelitian terdahulu yang peneliti temukan semuanya berpendapat yang sama, bahwa pelatihan dan pendidikan sangat berguna bagi pengembangan sdm dan perusahaan itu sendiri. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Rifai (2017) pelatihan jurnalistik bukan hanya dilakukan saat mengikuti pelatihan di perusahaan saja melainkan pelatihan tersebut dapat dilakukan sejak duduk dibangku sekolah.

Topik mengenai Campus One ini sengaja dipilih oleh penulis karena topic ini baru dibahas dan baru diteliti, selama pengamatan penulis hanya menemukan penelitian yang mendekati dengan topik ini namun dengan pembahasan yang berbeda. Jadi dengan pertimbangan ini penulis tertarik meneliti tentang program pelatihan Campus One.

Walaupun program ini sudah lama diselenggarakan namun penelitian yang membahas tentang ini hanya sedikit sekali, akan tetapi program ini sangatlah penting untuk mengembangkan kompetensi untuk jurnalis baru yang ingin menjadi bagian dari TvOne.

Jurnalis baru atau biasa disebut jurnalis muda bertugas melaksanakan liputan di lapangan. Mereka boleh berimprovisasi di lapangan, sesuai dengan tuntutan situasi liputan, dan boleh mengambil keputusan praktis untuk keberhasilan peliputan, sejauh tidak melanggar kebijakan redaksional yang sudah ditetapkan oleh pimpinan media. Dalam rapat redaksi, mereka wajib membuat usulan liputan, dan memberi masukan tentang situasi lapangan kepada forum rapat redaksi. Meski tidak wajib, mereka boleh mengusulkan angle pemberitaan.

Karena dari akar permasalahan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang apa peranan penting program campusone dalam meningkatkan kompetensi dari jurnalis baru di TvOne, agar para jurnalis baru tersebut dapat memahami dan mengerti lebih dalam tentang dunia jurnalistik dan cara kerja di lingkungan TvOne. TvOne membutuhkan jurnalis berbakat dan berkualitas di dunia jurnalistik. Perusahaan menawarkan program pelatihan dan pengembangan agar tujuan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan persaingan bisnis media pada era ini.

Sehingga menghasilkan judul **“PENINGKATAN KOMPETENSI JURNALIS BARU TVONE MELALUI PROGRAM CAMPUS ONE”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana peran program Campus One dalam meningkatkan kompetensi jurnalis di TvOne ?
2. Apa dengan program ini akan menjadikan TvOne menjadi stasiun televisi yang semakin baik ke depannya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhkah program pelatihan Campus One ini terhadap peningkatkan kompetensi jurnalis baru maupun stasiun televisi Tvone sendiri dan mengetahui seberapa penting program pelatihan tersebut bagi jurnalis baru selain di dalam lingkungan kerja atau bisa di lingkungan masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, kegunaan yang di harapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dikonsentrasi jurnalistik mengenai peningkatan kompetensi untuk jurnalis baru di stasiun televisi TvOne melalui program pelatihan Campus One.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan, terutama dibidang jurnalistik, serta menjadi informasi tambahan untuk penelitian dibidang yang sama.

1.4.3. Manfaat untuk Perusahaan

Penelitian ini juga di harapkan berguna bagi perusahaan dalam hal ini TvOne, agar program campus one ini tetap dilaksanakan setiap tahunnya untuk melihat kemampuan para calon jurnalis baru.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian sistematis dirancang untuk membantu peneliti mengefektifkan tahapan proses penelitian, disusun secara sistematis dan terperinci. Sistem penelitian dalam penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas konteks dan isi dari isu-isu yang muncul yang mendasari lima sub bab. Sub bab pertama, yakni latar belakang yang meliputi konteks penelitian ini.

Sub bab kedua, yakni rumusan masalah pada penelitian yang telah dipersiapkan untuk penelitian ini.

Sub bab ketiga, yakni tujuan masalah pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis penelitian yang dilakukan

Sub bab keempat, yaitu manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis , manfaat praktis, dan manfaat untuk perusahaan

Kemudian sub bab kelima yaitu klasifikasi penelitian yang menjelaskan susunan dari penelitian yang dibuat oleh penulis tentang judul tersebut

Oleh karena itu, sumber data yang dapat dipercaya menjadi penting untuk penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemaparan tiga sub. Sub bab pertama membahas penelitian terdahulu, yang dilakukan untuk bahan referensi oleh penulis dalam menyusun penelitian, yang didapat dari beberapa referensi mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbeda.

Sub bab kedua membahas tentang Teori Social of Learning, Teori interaksi, Teori sistem.

Sub bab ketiga memaparkan tentang konsep yang ada di Kompetensi, Jurnalis, Stasiun televisi dan Diklat.

Penelitian terdahulu merupakan penelitian kesamaan yang dilakukan sebagai tolak ukur persamaan dan perbedaan antara karya peneliti dan penelitian sebelumnya. Konsep yang memudahkan tugas penelitian dan penyajian data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas beberapa pemaparan tujuh sub bab.

Sub bab pertama, memaparkan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat peran program pelatihan tersebut untuk pengembangan kompetensi bagi calon jurnalis baru. dan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif

Sub bab kedua, memaparkan penentuan informan yang digunakan penelitian sehingga tepat sasaran dan keakuratan data penelitian dapat dipertanggung jawabkan

Sub bab ketiga, memaparkan sumber data dalam penelitian, yang meliputi data primer dan data sekunder.

Sub bab keempat, memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi

Sub bab kelima memaparkan teknik yaitu Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sub bab keenam, merupakan teknik pengolahan data yang dipakai adalah, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Kemudian analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Sub bab ketujuh, memaparkan lokasi dan jadwal penelitian Jadwal wawancara dengan informan melalui zoom pada tanggal 4-5 Oktober 2022. Dan senin 9 Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di kantor TvOne Kawasan Industri Pulo Gadung JIEP, Jl. Rawa Terate II, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur.

Metode dan tahapan-tahapan untuk dilakukan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, penemuan pengetahuan, metode pengumpulan data, tipe data, metode pengolahan dan analisis data, metode data mining. Juga lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas enam sub bab hasil yang dilakukan peneliti . yang meliputi sub bab pertama gambaran umum wilayah yang dilakukan penulis melakukan penelitian

Sub bab kedua mengenai sejarah tempat penelitian yang ditulis oleh peneliti.

Sub bab ketiga menggambarkan profil narasumber yang didapat oleh penulis , sub bab ketiga menjelaskan hasil wawancara dengan narasumber , sub bab keempat mengenai faktor penghambat yang dilakukan penulis selama penelitian, sub bab kelima upaya mengatasi hambatan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan penulis dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian serta beberapa saran yang terdiri dari saran akademik dan saran praktis.